

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah dan profesional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menemukan sebuah tema menurut pasaran. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berusaha mengetahui strategi pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah amanah ummah di Surabaya. yang telah berkembang pesat meliputi: simpanan mudharabah dan simpanan biasiswa.

Jenis penelitian

Definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara (*holistic*) utuh. Tetapi perilaku memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian- kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak hanya untuk mencari makna

²⁵ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif cet13, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), hal. 3

dan implikasi.²⁶ Atau data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif yang dijadikan kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Laporan hasil penelitian ini akan berisi kutipan- kutipan data untuk memberi gambaran perlanjutan laporan tersebut.

Azwar memaparkan sedikit dalam bukunya metode penelitian bahwa jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²⁷

Metode diskriptif ini mempunyai tujuan:

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah/memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.²⁸

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dari jenis deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh, yaitu tentang

²⁶ Sumadi Surya Brata, Metode Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 19

²⁷ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 6

²⁸ M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya cet 1 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 22

bagaimana strategi pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah amanah ummah di Surabaya. untuk mendiskripsikan strategi pengelolaan koperasi yang telah di lakukan dalam mengembangkan jasa keuangan syariah meliputi: mudharobah dan biasiswa

B. SUBYEK PENELITIAN

Subyek merupakan lokasi atau tempat penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian, yang selanjutnya untuk memperoleh data guna penyusunan selanjutnya. Adapun sasaran penelitian ini adalah koperasi jasa keuangan Syariah Amanah Ummah di Surabaya yang terletak Jln. Karah Agung No. 42 B Surabaya.

C. JENIS DAN SUMBER DATA.

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dicatat untuk pertama kalinya, sedangkan data sekunder merupakan data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari publikasi lainnya.²⁹ Berpijak dari penelitian diatas peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisa suatu permasalahan

²⁹ Marsuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: PT Haninda offset,1995) hal 55-56 Lexy J Moleong ...hal 88

secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data dan kalau diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Data primer, dalam hal ini data yang di himpun adalah data yang tentang bagaimana strategi pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah amanah ummah di Surabaya, hal ini di peroleh melalui permintaan keterangan-keterangan dari pemilik (*owner*) dengan wawancara langsung .
- 2) Data sekunder, dalam hal ini yang akan dihimpun adalah data tentang koperasi jasa keuangan syariah amanah ummah, yang meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya,

b. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh,³⁰ adapun data yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah:

1. Sumber data primer

Adalah sumber data yang diperoleh informan, informan adalah orang yang memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang memberikan informasi adalah :

- a. Direktur
- b. Manajer
- c. Administrasi

³⁰ Suharmi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998) hal 114 Lexy Moleonghal 90

- d. Anggota pemasaran
 - e. Kolekting
2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Beberapa diantaranya mengetahui tentang proses dalam mengembangkan usahanya tersebut. Serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada pra lapangan dan pekerja lapangan.

- a. Tahap pra lapangan
 - 1. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal.

- 2. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan judul pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui

beberapa cara, kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan, dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian tepat Jl. Karah Agung no. 42 b Surabaya

3. Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas, kepala instansi pusat dan lain-lain.

4. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahapan ini sebelum sampai menyingkapkan bagaimana peneliti masuk lapangan, dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keadaan lapangan.³¹

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang latar peneliti.³² Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini, peneliti mencari orang yang paling mengetahui masalah strategi pengelolaan koperasi usaha jasa keuangan Syariah Amanah Ummah di Surabaya dan peneliti menemukan informan yang cocok dengan permasalahan yang di angkat dalam peneliti.

³¹ 56 Lexy J Moleong.....hal 88

³² 114 Lexy J Moleonghal 90

6. Menyiapkan perlengkapan

Untuk kelancaran jalan penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan, tidak hanya perlengkapan fisik. Tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai petunjuk Lexy J. Moleong.

Dalam hal ini, peneliti menyiapkan peralatan, antara lain peralatan tulis yang berupa bulpoint, pensil, buku tulis, kertas lembaran, map plastik, dan tipe-ex.

7. Persoalan etika penelitian

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti sangat menjaganya, sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang di peroleh oleh peneliti , dan dengan terjaganya etika baik, maka nantinya bisa tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental disamping harus mengingat suatu persoalan etika.

2. Memasuki lapangan

Dalam memasuki lapangan penelitian peneliti dituntut keterlibatannya, dalam hal peneliti melakukan peninjauan sendiri langsung ke lokasi.

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peran serta peneliti dalam hal ini dengan mengamati secara sekilas dan secara langsung ke lokasi sambil mengumpulkan data melalui wawancara langsung.

E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai gejala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.³³ Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang di perlukan. Sehingga selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.³⁴ Dalam penelitian ini

³³ Tatang M Arifin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), hal. 130

³⁴ Hadi Sutrisno, Metodologi Reseach, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1983), hal. 136

peneliti melakukan pengamatan obyek penelitian koperasi jasa keuangan syariah amanah ummah di Surabaya, yang meliputi :

- Letak geografis

Letak geografi koperasi jasa keuangan syariah, terdiri dari luas tanah 5x 12 m. yang berupa gedung dan berdampingan dengan bank BRI

- Sarana dan prasarana koperasi jasa keuangan syariah yang meliputi, tempat pelayanan, tempat transaksi, kantor manager.
- Kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan pengurus koperasi jasa keuangan syariah dilakukan dengan ketentuan yang berlaku di koperasi tersebut.

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dan proses biologis dan psikologis, dalam menggunakan tehnik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti, sumber datanya adalah pengurus atau karyawan sedangkan obyek peneliti -nya adalah pengelolaan usaha koperasi, pada kali ini peneliti mengamati proses pengelolaan usaha koperasi.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden

dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁵

Interview yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperjelas hasil pengamatan yang di lakukan sebelumnya. Data yang di perlukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

1. Diskripsi tentang latar belakang koperasi jasa keuangan syariah
2. Diskripsi tentang sejarah berdirinya koperasi jasa keuangan syariah
3. Diskripsi visi dan misi koperasi jasa keuangan syariah
4. Diskripsi program kerja koperasi jasa keuangan syari
5. Diskripsi tentang strategi pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan.

Dokumentasi terbagi menjadi dua: Internal dan Eksternal

Dokumentasi internal yang di maksud di dalamnya adalah risalah atau laporan rapat, dokumen ini dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan dan disiplin.

³⁵ Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Ghalia Indonesia, 1988), hal. 234

Dokumen eksternal adalah berisi mengenai bahan-bahan informasi yang di hasilkan oleh lembaga sosial, misalnya mengetahui bukti dan berita yang disiarkan kepada media masa.

Metode ini digunakan, untuk mencari data yang penting yang ada di koperasi, yang meliputi visi dan misi, program kerja, sejarah berdirinya.dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data:

Company profil (profil koperasi) dari koperasi jasa keuangan syariah” Amanah Ummah “ dalam bentuk brosur atau arsip

Tabel 1

Data, sumber data, tehnik pengumpulan data dan jenis pengumpulan data:

No	Data	TPD	Sumber Data	JD
1	sejarah berdirinya dan berkembangnya koperasi	I + D	Direktur	P
2	Visi dan misi serta tujuan koperasi	I + D	Direktur dan pengurus	P + S
3	Faktor penghambat dan faktor pendukung	I + O	direktur dan pengurus	P + S
4	Struktur Organisasi	I + D	Direktur dan pengurus	P + S
5	Sarana dan prasarana	O	observasi	P
6	Strategi pengelolaan mudhorobah dan beasiswa	I + O	Direktur dan pengurus	S + P
7	Manfaat simpanan mudhorobah	I + O	Direktur dan	S + P

	dan beasiswa		pengurus	
8	SDM (sumber daya manusia)	I + D	pengurus	S + P
9	Jobs Dicription	I + D	pengurus	S + P
10	Susunan Pengurus	I + D	pengurus	S + P

Keterangan:

- TPD : Tehnik pengumpulan data
- JD : Jenis data
- D : Dokumen
- I : Interview
- O : Observasi
- P : Primer
- S : Sekunder

F. TEHNIK ANALISIS DATA

Proses analisis data ini dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklarifikasikan sesuai dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian dalam sebuah penelitian sebab dalam tahap ini semua hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dituangkan sekaligus pengukuran pendapat, rumusan-rumusan atau hukum-hukum teoritik yang dibangun.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.³⁶

Analisis data penelitian bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan secara program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode yang di gunakan menurut Miles dan Huberman (1984), juga yi (1987), tahap-analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai sejak pengumpulan data, reduksi data yang diperoleh dari lapangan akan dibentuk dalam uraian yang lengkap . penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi yaitu difokuskan secara sistematis.³⁷ Dalam penelitian tersebut

Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, Dario wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen, gambar, foto, sebagainya, data-data, tersebut ditelaah dan dipilih-pilih kemudian dilakukan dengan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dengan kongkrit dan memadai , selanjutnya dengan langkah reduksi data, yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti dan setelah itu dilakukan dengan mengadakan tehnik keabsahan data.

³⁶ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif cet 13, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2002), hal. 103

³⁷ Imam Suprayogo, Metode Penelitian Sosial Agama, cet 1 (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2001), hal. 125

G. TEHNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiahan merupakan faktor utama menjaga keilmiahan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum proses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik sebagai berikut:³⁸

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar penelitian.³⁹ Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji

Ketidakbenaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalahpahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga untuk mendekteksi dan memperhitungkan distorsi yang mengotori data.

Dalam penelitian tersebut, perpanjangan keikutsertaan berarti, peneliti berada dilapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai dan peneliti berusaha. Untuk melakukan proses tersebut dengan melengkapi kebudayaan, penelitian dan sifat-sifat pengurus koperasi jasa

³⁸ Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif cet 13, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2002), hal. 175

³⁹ Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif cet 13, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2002), hal. 175

keuangan syariah amanah ummah, dari berbagai aspeknya, di samping penelitiannya juga harus meneliti secara benar dan memfilter informasi, baik yang datang dari penelitian sendiri maupun informan

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan, terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan yang biasa.

Ketentuan pengamatan ini di lakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menanyakan kembali data hasil wawancara dengan informasi, barang kali ada data yang kurang atau salah sehingga data tersebut semakin valid.
- 2) Mengoreksi kembali hasil catatan dokumen penelitian dengan yang ada di lapangan, sehingga apabila ada data yang salah dapat dibetulkan kembali.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu bentuk keperluan

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, melainkan sumber lain yang berupa buku, dokumen, dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini dapat di capai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
2. Membandingkan dengan apa yang dilakukan
3. Membandingkan pendapat, perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen